

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell adalah sebuah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif. Menurutnya juga bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan yang dirancang dengan melalui interpretasi berbagai perspektif yang berbeda dari kontribusi semua partisipan yang terlibat dalam penelitian, bukan hanya penelitian itu sendiri. Ada beberapa sumber informasi dalam penelitian ini, yaitu observasi, catatan wawancara, pengalaman individu, dan cerita.¹

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan mengumpulkan data, menganalisisnya dan selanjutnya menginterpretasikan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menitikberatkan kepada pemahaman masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita yang umum, sederhana dan terperinci atau lingkungan alam.²

Dengan Demikian, penelitian kualitatif pada hakekatnya merupakan kegiatan yang sistematis untuk mengeksplorasi teori mengenai fakta pada dunia nyata, bukan hanya menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish,2018), hal.5

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak,2018), hal.8

selalu mengakui bukti empiris sebagai sumber pengetahuan, tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai dasar pembuktian.³

Dengan demikian pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pemanfaatan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas V di MI Ma'arif Kaliputih Alian.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mepergunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif, dimana seorang peneliti mengamati objek untuk mengungkapkan makna dari suatu peristiwa.⁴

Dalam hal tersebut, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi. Dalam melakukan wawancara, penulis mewawancarai kepada kepala sekolah, guru Fikih, dan Peserta didik kelas V. Kemudian dalam hal dokumentasi peneliti mencari data dan arsip berkaitan dengan tahap awal sampai dengan tahap akhir dari data sekolah, foto kegiatan saat pembelajaran dari tahap persiapan sampai penutup, dan lain sebagainya. Penulis mendapatkan data yang ada dan dideskripsikan dengan segala sesuatu yang didapat oleh penulis bukanlah dari hasil yang di ada-ada. Data wawancara dan dokumentasi penelitian ini diperoleh dari

³Ajat Rukajat, Op.Cit., hal.6

⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media,2012), hal.114

Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda ataupun organisme yang digunakan sebagai informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Subjek penelitian juga dipahami sebagai responden, yaitu orang yang memberikan respon jawaban ataupun informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Penentuan subjek penelitian pada penelitian kualitatif bisa menggunakan model *critical-based selection* berdasarkan pada asumsi bahwa subjek itu sebagai aktor dalam topik dari penelitian yang diajukan. Selain itu, dalam menentukan informan dengan menggunakan *snow ball sampling* dalam mendapatkan suatu subjek penelitian. Selain itu, yang perlu diketahui pada penelitian kualitatif lebih didasari kepada kualitas informasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang diajukan.⁵

Subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MI Ma'arif Kaliputih Alian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Kaliputih dan guru fikih kelas V di MI tersebut yang kebetulan adalah wali kelasnya. Peneliti juga mengumpulkan kajian-kajian pustaka dan literature relevan yang dijadikan landasan melakukan pengembangan untuk mendukung penelitian ini.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal.21

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab lisan dengan pewawancara dan narasumber. Tiga aspek pedoman yang perlu diperhatikan ketika melaksanakan wawancara adalah tahap awal pelaksanaan wawancara, pengajuan pertanyaan, dan pencatatan hasil wawancara. Tahap awal dilakukan wawancara bertujuan yaitu untuk mengontrol situasi wawancara. Ketika kondisi dibidang cukup baik, selanjutnya ajukan pertanyaan yang mempunyai kaitannya dengan tujuan dari wawancara. Tahap terakhir yaitu mencatat hasil wawancara yang telah dilaksanakan.⁶

Menurut Budiyono wawancara adalah kegiatan yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subjek penelitian atau sponden atau sumber data.⁷ Teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran dalam pelajaran fikih yang memanfaatkan media audio visual. Adapun peneliti mewawancarai yaitu Kepala Sekolah, Guru Fikih dan sample dari siswa kelas V di MI Ma'arif Kaliputih Alian. Wawancara ini digunakan sebagai panduan untuk memperoleh informasi dari proses pembelajaran fikih dengan menggunakan media pembelajaran di MI Ma'arif Kaliputih.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 68-69.

⁷ Evaluasi Program Pendidikan. N.p., umsu press, 2022.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto, film documenter yang relevan penelitian.⁸

Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan objek penelitian di MI Ma'arif NU Kaliputih Alian. Metode ini dilakukan untuk melihat dokumen-dokumen resmi seperti: gambar umum, visi dan misi, keadaan guru karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan kurikulum PAI terutama mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif Kaliputih Alian tahun pelajaran 2022/2023.

E. Teknis Analisis Data

Menganalisis data kualitatif bukanlah hal yang mudah. Pada satu sisi, penelitian kualitatif bersifat subjektif, Namun disisi lainnya peneliti dituntut untuk menjaga kualitas penelitiannya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademiknya. Hal ini artinya ada pengulangan dan berkaitan dengan pengumpulan data dan analisis data.(Corbin & Strauss,2008).⁹

Adapun langkah-langkah menganalisis dan kualitatif menurut model Miles dan Hubberman(1994) aktivitas dalam analisis data, yaitu data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Kelimabelas*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal.236

⁹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : PT Kanisius,2021), hal.3

reduction (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)¹⁰

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:¹¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi, peneliti akan diberikan gambaran yang lebih jelas dan dipermudah. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang kurang perlu, dan mengatur data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan peserta didik juga direduksi sesuai dengan masalah, yaitu tentang pemanfaatan media pembelajaran audio visual.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet,2016), hal.336

¹¹ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal.99

sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik adalah suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: bermacam jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun menjadi suatu bentuk yang padu dan mudah diakses. Oleh karena itu, akan sangat membantu bagi seorang penganalisis untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang tepat atau melanjutkan analisis mengikuti saran yang diberikan oleh presentasi sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Setelah semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten Ketika penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, dengan demikian kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dinadalkan.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya ada bayangan atau gelap sehingga ketika menjadi nyata dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori. Data yang ditampilkan telah didukung dengan data yang tentunya dapat dijadikan kesimpulan yang dapat diandalkan.